BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada hakikatnya manusia merupakan makhluk sosial yang secara naluriah membutuhkan orang lain dalam bergaul, mengekspresikan diri, mengungkapkan keinginan atau menyatakan pendapat. Oleh karena itu diperlukan bahasa dalam proses bersosialisasi tersebut. Komunikasi merupakan cara utama dalam menjalin hubungan antar manusia. Komunikasi terjadi melalui proses pertukaran dan penyampaian informasi, ide dan pesan antar individu yang dapat dilakukan dengan percakapan, penulisan atau penggunaan sinyal, ekspresi dan perilaku sehingga menimbulkan pengertian, pemahaman serta simpati.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan dari seseorang ke orang lain. Dalam setiap komunikasi manusia saling menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan maupun emosi secara langsung. Berkomunikasi dengan perantara bahasa dapat berhasil dengan baik jika partisipasinya mengenal bahwa ada beberapa ketentuan yang mempengaruhi tindakan dan penggunaan bahasa maupun arti tindakan dan ucapan satu sama lain.

Perkembangan alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari semakin maju. Salah satu media komunikasi yang sifatnya ekspresif dan menghasilkan suatu karya seni adalah lirik lagu atau puisi, yang mana di dalamnya sering menggunakan gaya-gaya bahasa tertentu agar terkesan lebih unik dan menarik, namun tetap tidak lepas dari makna yang dimaksud penulis lagu sebenarnya.

Dalam penulisan lirik-lirik lagu atau puisi sudah banyak terdapat teknik-teknik lisan maupun tulisan yang pada umumnya digunakan untuk memudahkan dalam menyampaikan pesan dan gagasan dalam lirik lagu atau puisi. Namun kali ini penulis akan membahas tentang "Kohesi Leksikal" dalam penulisan lirik lagu.

Kohesi Leksikal (Yuwono, 2005 : 98) yaitu hubungan semantik antar unsur pembentuk wacana. Dalam kohesi leksikal terdapat beberapa aspek yang memungkinkan penggunaannya muncul dalam wacana terutama lirik lagu. Aspek-aspek kohesi leksikal tersebut adalah Antonimi, Repetisi, Kolokasi, Sinonimi, Hiponimi. Sebagai salah satu contohnya adalah Repetisi, yaitu pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai (Keraf, 1994: 127-128). Contoh kalimat yang terdapat dalam lirik lagu misalnya *"I'm moving on, I'm moving on, I'm moving on I'm moving on"* disebutkan berulang-ulang dapat mengubah maknanya secara semantis. Hal ini akan lebih jauh dibahas pada kajian pustaka.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengangkat judul **Kohesi Leksikal pada Lirik Lagu Gary Moore dalam Album *Still Got The Blues*** karena penulis sangat tertarik dengan segala bentuk seni terutama musik dan bahasa yang terdapat di dalam album *Still Got The Blues.* Dalam album ini penulis banyak menemukan aspek-aspek kohesi leksikal yang dimaksud oleh beberapa pakar bahasa dan sastra. Sehingga kemudian menginspirasikan penulis untuk meniliti lebih jauh tentang lirik-lirik lagu tersebut secara semantis.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang akan diteliti dalam penilitian berjudul "*Kohesi Aspek Leksikal Pada Lirik Lagu Gary Moore Album Still Got The Blues*" adalah :

1. Aspek-aspek kohesi leksikal apa saja yang digunakan pada lirik lagu Gary Moore di dalam album *Still Got The Blues*?
2. Secara semantis apa makna yang terkandung pada aspek kohesi leksikal yang terdapat pada lirik lagu Gary Moore di dalam album *Still Got The Blues ?*

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya permasalahan, penulis membuat batasan – batasan dari objek penelitian. Objek yang diteliti adalah aspek-aspek kohesi leksikal yaitu Repetisi, Kolokasi, Hiponimi, Sinonimi dan Antonimi di dalam lirik lagu Gary Moore pada album *"Still Got The Blues"*. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengacu pada teori Haliday dan Hasan, Jan Renkema pada kajian kohesi leksikal.

1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menemukan dan menjelaskan aspek kohesi leksikal yang digunakan pada lirik lagu Gary Moore dalam album *Still Got The Blues*.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan makna secara semantis pada aspek tersebut.

Dengan meneliti lirik lagu yang ditulis oleh *Gary Moore* berdasarkan teori kohesi leksikal dan memaknainya secara semantis, penulis berharap penelitian ini

dapat menambah wawasan pembaca tentang bahasa dan sastra, menginspirasikannya dan memudahkannya dalam menulis lirik lagu atau puisi berbahasa inggris maupun Indonesia.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini diambil dari semua lirik lagu *Gary Moore* dalam album *Still Got the Blues.*

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis lirik lagu *Gary Moore* album *Still Got The Blues* ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi dalam Ardiani M, 2009:8). Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis (Kutha Ratna dalam Ardiani M, 2009:8).

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I/PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah penelitian, maksud dan tujuan penelitian yang diajukan serta sistematika penulisan.

BAB II/DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan teori yang mendiskripsikan pengertian semantik, makna, kohesi, kohesi gramatikal dan kohesi leksikal.

BAB III/ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi analisis kohesi leksikal pada lirik lagu *Gary moore* Album *"Still Got The Blues"*

BAB V/SIMPULAN DAN SARAN

Berisi uraian tentang pokok-pokok simpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.